

Efektivitas Aplikasi Exam Browser dalam Evaluasi Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Cawang

Nur Kholifah Palaloi ^{1*}, Mita Mar'atul Fauziah ², Nur Syamsiyah ³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

* nurkholifah.palaloi21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas aplikasi Exam Browser sebagai alat dalam proses evaluasi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Cawang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Cawang. Data dalam penelitian ini berupa hasil jawaban dari kuesioner. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi Exam Browser. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dari SMA Muhammadiyah 4 Cawang menganggap aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan ujian. Mereka melihat bahwa aplikasi tersebut dapat meningkatkan fokus dan membantu meningkatkan disiplin serta kejujuran dalam mengerjakan soal. Meskipun sebagian besar siswa dapat mengatasi kesulitan dalam mengakses aplikasi, kendala-kendala teknis seperti error, lag, dan masalah performa masih menjadi perhatian.

Kata Kunci: *aplikasi Exam Browser, evaluasi pembelajaran, pengalaman pengguna*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan interaksi saling mempengaruhi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu konteks lingkungan belajar. Hal ini juga diartikan sebagai suatu proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik untuk mendorong mereka dalam menjalani proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memegang peran kunci dan menjadi penentu keberhasilan belajar. Tanpa dilaksanakannya evaluasi, pendidik secara tidak langsung terlihat mengabaikan pencapaian hasil yang diharapkan menurut standar dunia pendidikan. Mereka biasanya hanya menekankan bagaimana peserta didik dapat lulus tanpa memperhitungkan berbagai aspek yang dapat dihasilkan dari proses evaluasi yang baik dan terstruktur.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan yang melibatkan pengumpulan dan penafsiran informasi, dengan tujuan untuk menilai keberhasilan keputusan yang diambil dalam perancangan suatu sistem pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yang tidak dapat dipisahkan antara pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik, evaluasi membantu menilai kemampuannya dalam memberikan pelajaran dengan mengukur sejauh mana pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan lembaga, kecocokan metode, strategi, dan materi yang diajarkan. Sementara evaluasi pada peserta didik bertujuan memberikan informasi kepada pendidik mengenai kekurangan dan

kelemahan yang dialami selama proses pembelajaran serta menunjukkan materi yang belum dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Perkembangan teknologi yang dinamis dan berkelanjutan, khususnya di era digitalisasi, tidak hanya mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat, tetapi juga mengubah gaya hidup dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Dampak kemajuan teknologi ini juga sangat besar dalam bidang pendidikan. Digitalisasi merupakan suatu transformasi dalam suatu perusahaan atau organisasi, mencakup sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja. Pendidikan di era digitalisasi merujuk pada jenis pembelajaran yang bertujuan untuk memperkaya kemampuan berpikir, bertindak, dan beradaptasi dalam kehidupan di era digital. Kini kita telah memasuki era 5.0 yang menuntut adanya pembaharuan dari model dan metode pendidikan yang lama, menuju ke era digitalisasi. Dalam era ini, konsep pembelajaran diimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Exam Browser adalah contoh nyata dari digitalisasi dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi Exam Browser ini sangat efektif ketika digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Keamanan aplikasi ini sangat tinggi, aplikasi hanya dapat diakses dalam mode terkunci, memastikan bahwa akses hanya untuk keperluan online. Ahmad Husein menyatakan bahwa efisiensi pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi Exam Browser. Semakin baik pemanfaatan dalam pemahaman terhadap fitur serta fungsi aplikasi Exam Browser, semakin tinggi tingkat efisiensi dalam proses penilaian.

Beberapa penelitian terkait aplikasi Exam Browser telah dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu pertama, oleh Yosi Intan Pandini Gunawan (2023) dengan judul "Implementasi Aplikasi Exambro Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon". Penelitian ini mengkaji implementasi aplikasi Exambro sebagai alat pengawasan dalam penelitian hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Wangon. Kedua, oleh Luthfiyyatun Nur Jannah, dkk (2021) dengan judul "Penggunaan Aplikasi Mung Exambro sebagai Evaluasi Belajar untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini mengkaji penggunaan aplikasi Mung Exambro sebagai alat evaluasi belajar dapat mendukung pembentukan pendidikan karakter dan perkembangan nilai moral pada peserta didik. Ketiga, oleh Debi Setiawan (2021) dengan judul "Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT (Computer Base Test)". Penelitian ini mengkaji perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan ujian online berbasis CBT. Penelitian ini menggunakan aplikasi Exambro sebagai pendukung, memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pelaksanaan ujian di era pandemic COVID-19. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah yang belum dikaji dalam beberapa penelitian terdahulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efektivitas aplikasi Exam Browser sebagai alat dalam proses evaluasi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Cawang.

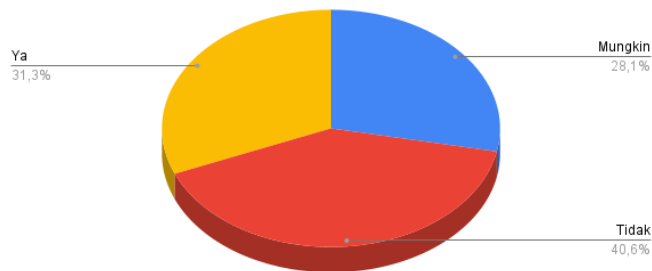
Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana pengalaman dan persepsi siswa terkait penggunaan aplikasi Exam Browser. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Cawang yang telah menggunakan aplikasi Exam Browser. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner dirancang untuk

mengumpulkan data mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi Exam Browser. Pertama, peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Cawang. Kedua, Siswa diminta untuk mengisi kuesioner dengan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi Exam Browser. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan cara merangkum, mengkategorikan, dan menginterpretasikan jawaban dari kuesioner. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi.

Hasil dan Pembahasan

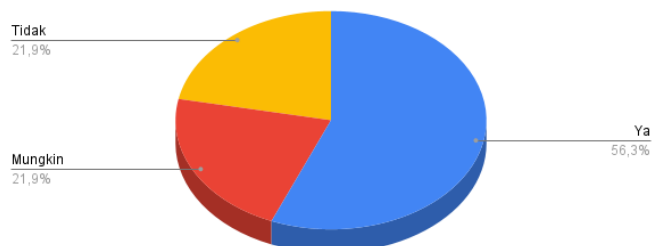
Tingkat Kesulitan Mengakses Aplikasi Exam Browser



Gambar 1. Grafik Tingkat Kesulitan Mengakses Aplikasi Exam Browser

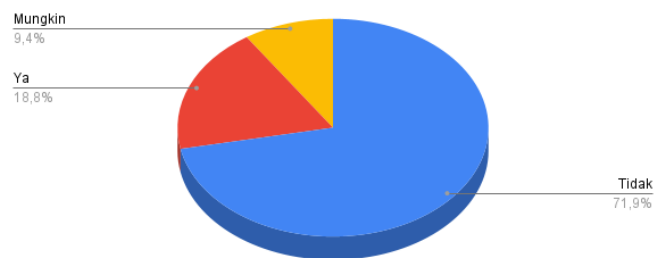
Data yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan hasil dari survey yang penulis sebarakan melalui Google Form untuk menggali pandangan siswa terhadap aplikasi Exam Browser. Terdapat respons dari 32 siswa SMA Muhammadiyah 4 Cawang terkait penggunaan aplikasi Exam Browser. Pandangan siswa terkait kesulitan dalam mengakses aplikasi Exam Browser menunjukkan bahwa 40,6% siswa menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi tersebut, sementara 31,3% siswa mengalami kesulitan, dan 28,1% siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi Exam Browser. Hasil ini mencerminkan kemampuan sebagian besar siswa untuk mengatasi atau mengoperasikan aplikasi tanpa kendala yang signifikan. Faktor-faktor potensial yang dapat menyebabkan kesulitan termasuk masalah koneksi internet, pemahaman instruksi, atau kendala teknis lainnya.

Tingkat Fokus Siswa Mengerjakan Soal dengan Aplikasi Exam Browser



Gambar 2. Grafik Tingkat Fokus Siswa Mengerjakan Soal dengan Aplikasi Exam Browser

Tingkat Sulit Fokus Siswa Saat Mengerjakan Soal dengan Fitur Waktu di Aplikasi Exam Browser



Gambar 3. Grafik Tingkat Sulit Fokus Siswa Saat Mengerjakan Soal dengan Fitur Waktu

Pandangan siswa terkait fokus saat mengerjakan soal dengan menggunakan aplikasi Exam Browser menunjukkan bahwa 56,3% siswa menyatakan bahwa mereka fokus saat mengerjakan soal dengan menggunakan aplikasi Exam Browser, yaitu 21,9% siswa menyatakan bahwa mungkin fokus, sementara 21,9% siswa menyatakan bahwa mereka tidak fokus saat mengerjakan soal dengan menggunakan aplikasi Exam Browser. Selanjutnya, terkait kesulitan fokus terhadap waktu yang ditetapkan oleh guru, 71,9% siswa menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan fokus terhadap waktu yang ditetapkan oleh guru, 18,8% siswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan fokus, dan 9,4% siswa menyatakan bahwa mereka mungkin mengalami kesulitan fokus terhadap waktu yang ditetapkan oleh guru. Dalam data tersebut, aplikasi Exam Browser dapat membantu siswa tetap fokus siswa saat mengerjakan soal karena fitur keamanan tinggi yang mencegah siswa keluar dari aplikasi selama proses pengerjaan soal. Selain itu, fitur waktu yang terdapat di dalam aplikasi Exam Browser tidak mempengaruhi fokus siswa dalam mengerjakan soal.

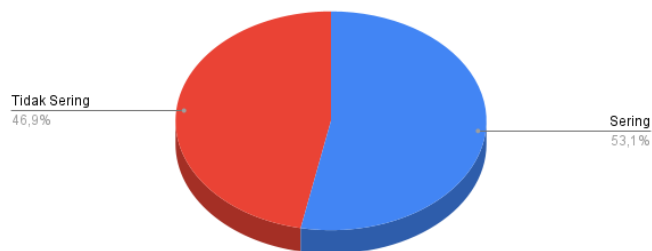
Kelebihan Aplikasi Exam Browser

Kelebihan yang dapat dirasakan dengan penggunaan aplikasi Exam Browser oleh siswa, siswa menjadi lebih fokus ketika ujian karena aplikasi ini tidak memungkinkan akses ke aplikasi lain, sehingga mencegah terjadinya kecurangan. Aplikasi Exam Browser sangat mudah dipahami oleh penggunanya, efisien, canggih, dan memberikan keunggulan dengan kemampuan menampilkan nilai secara langsung setelah ujian sehingga siswa dapat mengetahui seberapa baik pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang diujikan. Cara penggunaannya juga mudah, hanya dengan mengklik opsi jawaban. Selain itu, aplikasi Exam Browser membantu meningkatkan disiplin dan kejujuran siswa dalam mengerjakan soal. Ainur dkk (2023:36) menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan aplikasi Exam Browser pada Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah positif. Siswa lebih termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar karena aplikasi ini dirancang khusus agar mereka tidak dapat melakukan kecurangan selama pelaksanaan PAS. Dengan demikian, siswa dapat mengerjakan PAS secara aktif dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian kami yang menunjukkan bahwa Exam Browser dirancang dengan tujuan untuk mencegah kecurangan, dan secara efektif mencegah akses ke aplikasi lain selama ujian. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ainur dkk juga mencakup wawancara dengan guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan Exam Browser sebagai alat evaluasi PAS dinilai sangat membantu guru dalam proses koreksi jawaban siswa. Kelebihan utama adalah Exam Browser langsung menampilkan nilai hasil ujian, sehingga proses evaluasi menjadi

lebih efektif dan efisien. Guru tidak perlu menghabiskan waktu yang lama karena rekapitulasi hasil ujian siswa secara otomatis terkirim kepada guru terkait. Temuan ini sejalan dengan penelitian kami, yang juga menyoroti kemampuan Exam Browser untuk menampilkan nilai secara instan setelah ujian. Hal ini memungkinkan siswa mendapatkan umpan balik segera dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang diujikan.

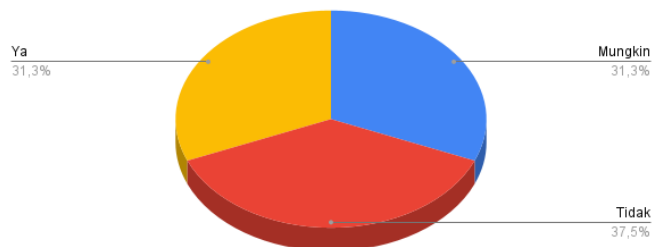
Kekurangan Aplikasi Exam Browser

Tingkat Keseringan Masalah Seperti Lag pada Aplikasi Exam Browser



Gambar 4. Grafik Tingkat Keseringan Masalah Seperti Lag pada Aplikasi Exam Browser

Tingkat Penggunaan Aplikasi Exam Browser Untuk Mempermudah Ketika Ujian



Gambar 5. Grafik Tingkat Penggunaan Aplikasi Exam Browser untuk Mempermudah ketika Ujian

Dari hasil penelitian, terdapat kendala-kendala atau kekurangan dalam penggunaan aplikasi Exam Browser yang perlu diperhatikan. Sebanyak 53,1% siswa menyatakan bahwa mereka sering mengalami masalah seperti error atau lag, sementara 46,9% siswa menyatakan bahwa mereka tidak sering mengalami masalah tersebut. Kendala-kendala yang diidentifikasi melibatkan berbagai aspek, terutama terkait dengan performa dan fungsionalitas aplikasi Exam Browser. Beberapa masalah yang sering dihadapi siswa meliputi error, lag, dan keluar sendiri dari aplikasi. Selain itu, terdapat juga kendala pada device, seperti kesulitan melihat jumlah baterai device, boros penggunaan data, dan masalah kinerja seperti kelemahan atau lemot. Menurut Panyahuti (2019:220), aplikasi Exam Browser mengaktifkan Lock Task Mode, yang mengatur perangkat pengguna untuk tidak menerima notifikasi dan membatasi akses hanya pada aplikasi yang ada dalam daftar putih atau kembali ke layar utama (home). Kesamaan ini juga terdapat dalam penelitian kami, di mana

aplikasi Exam Browser juga dilengkapi dengan fitur Lock Task Mode untuk memastikan bahwa siswa tidak dapat keluar dari aplikasi selama sesi ujian. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk melihat informasi seperti tingkat baterai atau kuota selama ujian berlangsung. Selain itu, 37,5% siswa menyatakan bahwa aplikasi Exam Browser tidak mempermudah mereka selama ujian, 31,3% siswa menyatakan bahwa aplikasi Exam Browser mempermudah mereka selama ujian, dan 31,3% siswa menyatakan bahwa aplikasi Exam Browser mungkin mempermudah mereka selama ujian. Pernyataan siswa yang menyatakan bahwa aplikasi Exam Browser tidak mempermudah mereka selama ujian dapat menunjukkan adanya beberapa faktor yang perlu diperbaiki dalam aplikasi tersebut. Dalam konteks ini, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap fitur-fitur aplikasi Exam Browser yang dianggap kurang membantu siswa. Mungkin ada kebutuhan untuk meningkatkan fungsionalitas atau memberikan panduan lebih jelas kepada siswa agar mereka dapat lebih nyaman dan efisien selama menggunakan aplikasi tersebut.

Saran Siswa Untuk Aplikasi Exam Browser

Dari pandangan siswa yang telah diungkapkan, muncul sejumlah saran yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan pengalaman pengguna dengan aplikasi Exam Browser. Siswa menyoroti beberapa kendala yang mereka hadapi, terutama terkait dengan error atau lag yang sering muncul saat menggunakan aplikasi Exam Browser. Dalam mengatasi kendala tersebut, siswa menyarankan langkah-langkah konkrit, seperti penanganan cepat terhadap masalah agar pengguna dapat mengakses aplikasi tanpa hambatan. Solusi yang dapat diakses offline, tanpa koneksi data atau Wi-Fi, menjadi poin penting agar siswa tetap dapat menggunakan aplikasi di berbagai situasi. Terkait dengan pengembangan aplikasi Exam Browser, siswa memberikan saran untuk melakukan upgrade software secara teratur. Fokus utama pada peningkatan kinerja, terutama pada tahap pengakhiran program, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aplikasi. Dalam hal mempermudah proses pendownloadan aplikasi di laptop, siswa menginginkan akses yang lebih mudah dan cepat. Fitur ini dianggap penting agar mereka dapat dengan cepat mempersiapkan aplikasi sebelum mengikuti ujian. Tampilan informasi tambahan, seperti jam dan status baterai perangkat, dianggap sebagai fitur yang diinginkan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan berguna selama penggunaan aplikasi Exam Browser. Selain itu, siswa juga mengusulkan penambahan opsi mode gelap pada aplikasi untuk meningkatkan kenyamanan visual. Terakhir, siswa mendorong pengembangan terus-menerus pada aplikasi Exam Browser. Fokusnya adalah pada peningkatan kinerja dan pengoptimalan guna mengurangi potensi lag atau masalah teknis lainnya yang mungkin timbul. Saran-saran ini memberikan wawasan berharga tentang area di mana aplikasi Exam Browser dapat ditingkatkan untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan lancar. Melibatkan siswa dalam proses pengembangan dan perbaikan dapat menjadi kunci keberhasilan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey mengenai pandangan siswa terhadap aplikasi Exam Browser, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dari SMA Muhammadiyah 4 Cawang menganggap aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan ujian, meningkatkan fokus, dan membantu meningkatkan disiplin serta kejujuran dalam mengerjakan soal. Meskipun sebagian besar siswa dapat mengatasi kesulitan dalam mengakses aplikasi,

terdapat kendala-kendala teknis seperti error, lag, dan masalah performa yang masih perlu diperhatikan. Keberhasilan aplikasi Exam Browser dalam mempermudah ujian dan meningkatkan pengalaman belajar siswa sangat tergantung pada pemahaman dan penanganan efektif terhadap kendala-kendala tersebut.

Saran-saran yang diajukan oleh siswa, seperti penanganan cepat terhadap masalah, peningkatan kinerja melalui upgrade software teratur, akses mudah dan cepat dalam proses pendownloadan aplikasi, serta penambahan tampilan informasi tambahan, seperti jam dan status baterai perangkat, dianggap sebagai fitur yang diinginkan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan berguna selama penggunaan aplikasi Exam Browser. Dengan demikian, perbaikan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan masukan dari pengguna akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan kualitas aplikasi Exam Browser di masa mendatang.

Referensi

- Ainun, F. P., et al. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan Di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Andi, Jumandi, & Merina. (2020). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *HUMANIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(1), 1-5.
- Choirah, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-learning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1), 41-47.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunawan, Y. I. P. (2023). Implementasi Aplikasi Exambro Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon. *Jurnal IMEIJ*, 4(2).
- Habibah, A., & Syihabuddin. (2020). Evaluasi Ketrampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *al-ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 12(2), 97-106. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i2.2917>
- Jannah, L. N., Tama, Y. D., Armunanto, H. (2021). Penggunaan Aplikasi Mungexambro sebagai Evaluasi Belajar untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal JARLITBANG Pendidikan*, 10(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Panyahuti, et al. (2019). Safe Exam Browser Untuk Klien Android Pada Ujian Berbasis Web. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2).
- Ramadhani, D. A. (2019). Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1).
- Rofiq, A. A., et al. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Exam Browser dalam Pelaksanaan PAS Berbasis Digital di MA Bilingual Kota Batu Malang. *Jurnal AL-MURABBI*, 8(2).
- Setiawan, D. (2021). Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT (Computer Base Test). *Jurnal JDISTIRA*, 1(1).
- Sufyan, A'yun, Q., & Ghofur, A. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157-171.